



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk meneliti variabel yang pada bab sebelumnya sudah didapatkan hipotesis bahwa *transfer pricing* dan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* yang diawali dengan objek penelitian yaitu gambaran singkat tentang sesuatu yang diteliti secara informatif menjelaskan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian dan hal lain yang berhubungan. Berikutnya disain penelitian menjelaskan metode dan pendekatan yang akan digunakan serta penjelasan mengapa metode dan pendekatan tersebut digunakan. Yang ketiga adalah variabel penelitian, yaitu penjelasan dari variabel dependen, independen dan variabel lain yang akan penulis gunakan.

Keempat, teknik pengumpulan data, yaitu penjelasan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan dan menjelaskan data yang diperlukan serta teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan. Selanjutnya adalah teknik pengambilan sampel dan yang terakhir, teknik analisis data yaitu berisi metode analisis, rumus-rumus statistik dan program komputer yang diperlukan dan akan digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *tax avoidance* perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penggunaan perusahaan manufaktur ini dikarenakan memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), banyak dinikmati oleh investor asing dan mempunyai kaitan yang erat dengan perusahaan induk ataupun anak di luar negeri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan 2017 sampai dengan 2019 yang tercatat pada www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Disain Penelitian

Cooper & Schindler (2014: 125) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana dan struktur penyelidikan, pengumpulan, pengukuran dan analisis data yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Menurut Cooper & Schindler (2014: 126-128) terdapat beberapa klasifikasi dalam desain penelitian, sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Jika dilihat berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan munculnya hipotesis atau pertanyaan dan melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang jelas dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan tingkat pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*monitoring*) dimana data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui proses pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website *www.idx.co.id*.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena penulis tidak mempunyai kontrol atau tidak dapat memanipulasi variabel yang akan diteliti. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang sudah terjadi ataupun sedang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini menggunakan studi kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar satu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *transfer pricing* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari *time series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur selama 3 tahun dari 2017 hingga 2019 dan dilakukan sekali dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik suatu populasi dengan membuat kesimpulan menggunakan karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dengan kondisi aktual lapangan karena objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan yang nyata dan benar-benar terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Cooper & Schindler (2014: 55) merupakan simbol dari suatu peristiwa, tindakan, karakteristik, perilaku atau atribut yang dapat diukur dan diberi nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol. Secara lebih jelas, variabel yang akan digunakan dan cara pengukurannya sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Effective Tax Rate (Current ETR)*, yaitu mengukur penghindaran pajak dengan membagi beban pajak kini terhadap laba sebelum pajak (Hanlon & Heitzman, 2010).

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* dan *thin capitalization*.

a. *Transfer Pricing*

Transfer pricing menurut Kurniawan (2015: 195) adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antarpihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* dalam penelitian ini merupakan variabel dummy yang akan diukur dengan ada atau tidaknya transaksi penjualan terhadap pihak berelasi atau yang memiliki hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa akan diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. *Thin Capitalization*

Thin capitalization adalah situasi di mana perusahaan dibiayai oleh utang yang lebih tinggi dengan modal yang rendah. Indikator yang digunakan untuk mengukur *thin capitalization* adalah rasio *debt to equity* (DER) yaitu dengan cara membagi nilai utang perusahaan terhadap modal yang dimiliki (Nirmalasari & Susilowati, 2016).

$$TCAP = \frac{\text{Total Utang Perusahaan}}{\text{Total Modal Perusahaan}}$$

3. Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono (2017: 41), variabel kontrol merupakan variabel yang dapat dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen atau bebas tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Indikator yang penulis gunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu dengan membagi laba setelah pajak terhadap total aset perusahaan (Taylor &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Richardson, 2012). Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka perusahaan dinilai baik dalam menggunakan aset yang ada di dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan dilihat dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total aset perusahaan (Taylor & Richardson, 2012).

$$Size = Ln (Total Asset)$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan dikumpulkan oleh penulis. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai dengan 2019. Data sekunder yang digunakan oleh penulis diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana metode ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 85).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria-kriteria yang ditetapkan penulis dalam pemilihan sampel untuk

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak *listing* dan *delisting* selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah agar kriteria pengukuran nilai mata uang yang digunakan sama.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi).
5. Perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan multinasional atau memiliki hubungan istimewa/berelasi dengan perusahaan yang ada di luar negeri.
6. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 desember dan menyajikan data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode 2017-2019.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	189
Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode 2017-2019	(35)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(23)
Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba sebelum pajak negatif (rugi)	(40)
Perusahaan manufaktur yang bukan merupakan perusahaan multinasional atau tidak memiliki hubungan istimewa/berelasi dengan perusahaan yang ada di luar negeri	(36)
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 desember dan menyajikan data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode 2017-2019	(8)
Total sampel penelitian	47
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah sampel penelitian selama periode 2017-2019	141

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu pengolahan data yaitu *software IBM SPSS Statistics 20*.

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Sebelum mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, harus diketahui terlebih dahulu apakah data penelitian dapat di *pooling* (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) atau tidak dapat di-*pooling* (*time series*). Untuk mengetahui apakah data dapat di-*pooling* atau tidak,



menggunakan pengujian *stability test: the dummy variable approach*. Langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Variabel *dummy* yang digunakan sebanyak 2, yaitu:
Dummy X₁ akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.
Dummy X₂ akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.
- b. Regresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - (1) Jika nilai $\text{sig } g \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-*pooling*.
 - (2) Jika nilai $\text{sig } > \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-*pooling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017: 147) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka penulis melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, penulis melakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual berdistribusi tidak normal

Dengan menetapkan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$, dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103-104), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (tidak sama dengan nol). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terjadi multikolinearitas.

Ha: Terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.



- (2) Jika nilai $tolerance \leq 0.10$ dan nilai $VIF \geq 10$, maka ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak, akan dilakukan uji *run test* (Ghozali, 2016: 116) yang merupakan bagian dari statistik non-parametik.

Uji *run test* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : residual (res_1) *random* (acak)

H_a : residual (res_1) tidak *random*

Dengan menetapkan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$, dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang akan penulis gunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ha: Terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas atau tidak terdapat homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016: 93).

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh *transfer pricing* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. Persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CETR = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 TCAP + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR : *Cash Effective Tax Rate (Tax Avoidance)*

TP : *Transfer Pricing*

TCAP : *Thin Capitalization*



ROA : *Return on Asset* (Profitabilitas)
SIZE : Ukuran Perusahaan
 α : Konstanta
B : Koefisien regresi
 ϵ : Error Term

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui:

a. Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016: 96), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Sig. F* dengan $\alpha = 0.05$, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Sig. F* ≥ 0.05 , maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat)
- (2) Jika nilai *Sig. F* ≤ 0.05 , maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Untuk melakukan uji t, penulis membandingkan probabilitas signifikansi dengan $\alpha = 0.05$ dengan hipotesis pengujian:

(1) $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

(2) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Sig. t (one-tailed)* ≥ 0.05 , maka terima H_0 atau tolak H_a , terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- (2) Jika nilai *Sig. t (one-tailed)* < 0.05 , maka tolak H_0 , terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), di mana:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.
- (2) Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

